



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kejari Agendakan Panggilan BPN

Terkait Jual Beli Lahan Pemkot

BENGKULU- Dugaan korupsi jual beli lahan hibah milik Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu di Kelurahan Bentiring tahun 2015 masih terus diusut oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu. Bahkan saat ini peyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Bengkulu telah memeriksa saksi ahli dari Kementerian Keuangan. Untuk mempercepat penyelesaian perhitungan kerugian negara yang saat ini tengah dilakukan BPKP Provinsi Bengkulu. Keterangan saksi ahli dari Kementerian Keuangan ini merupakan rekomendasi dari BPKP. Untuk mempercepat penyelesaian perhitungan kerugian negara terhadap perkara jual beli lahan hibah Pemkot Bengkulu ini. Pemeriksaan saksi ahli ini dilakukan Penyidik Pidsus Kejari Bengkulu di Jakarta, minggu lalu.

"Berita acara pemerik-

saannya telah ada dan hasil pemeriksaannya pun telah kita terima," terang Kajari Bengkulu, Emilwan idwan, SH,MH.

Dengan telah selesai dilakukannya pemeriksaan terhadap saksi ahli dari Kementerian Keuangan ini kata Kajari, maka dalam waktu dekat ini pihaknya kembali akan melakukan pemeriksaan terhadap saksi dari pihak Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Bengkulu. Pemanggilan dan pemeriksaan ini juga untuk memperkuat dan mendapat bukti cukup terkait perkara ini. Sehingga harus ada keterangan yang didapat dari pihak BPN Kota Bengkulu terhadap aset milik Pemkot Bengkulu ini.

"Kita jadwalkan pekan depan, saksi dari BPN Kota Bengkulu ini akan kita panggil dan mintai keterangan untuk melengkapi bukti dalam penugutan perkara ini," terang Emilwan

Emilwan menambahkan

pemanggilan dan pemeriksaan terhadap saksi dari pihak BPN Kota Bengkulu yang akan dilakukan ini, tidak banyak. Pihaknya hanya akan memanggil saksi yang merupakan pihak yang benar-benar paham dan mengetahui aset tanah milik Pemkot Bengkulu di Kelurahan Bentiring yang tengah disusut itu. "Saat ini kita sedang lakukan penjadwalan untuk memanggil dan meminta keteterangan dari pihak BPN Kota Bengkulu ini. Mungkin satu atau dua orang yang akan kita panggil yang rencananya akan dilaksanakan pekan depan," pungkas Emilwan.

Untuk diketahui dalam penanganan kasus ini, pihak Kejari Bengkulu telah melakukan pengukuran ulang lahan milik Pemkot Bengkulu di Kelurahan Bentiring ini pada September 2019 lalu. Dalam kasus ini adanya dugaan jual beli lahan milik Pemkot Bengkulu seluas 62,9 hektare. (aba)